

## **Nilai Religius dalam Novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Menengah Atas (Kajian Struktural Genetik dan Analisis Isi)**

Heri Indra Gunawan  
Heri.indra15@yahoo.com

### **Abstrack**

This thesis aims to reveal the religious values contained in the novel *Hafalan Shalat Delisa* by Tere Liye and Implications literary appreciation learning related to aspects of genetic structuralism. The method used is qualitative descriptive data is described in terms of the actual reality in the form of writing, then analyzed and interpreted objectively then described according to the research objectives. The process of data collection include observation, documentation and interview. The research instrument is the researchers themselves who assisted with job analysis tables. It was concluded that the novel *Hafalan Shalat Delisa* by Tere Liye contains many works of religious values such as faith, sharia and morality. It strengths with the results of the analysis showed the value of faith by 21.88%, 28.13% and the value of sharia moral values about 50%. Thus, in the novel *Hafalan Shalat Delisa* Tere Liye work is the most dominant moral values in the whole course of the story. Then to the intrinsic elements of a novel form of theme, plot, character and characterization, background, mandate, and style to form a unity intact and logical story, bursting with religious values. The implications of this study was associated with literary appreciation learning in high school (SMA) in particular novel *Hafalan Shalat Delisa* can be used as learning materials and applied in the learning process as outlined in the lesson plan. Besides religious values contained in the novel, helped establish character education learners.

*Keywords: religious values, literary appreciation learning, structural genetic.*

### **Abstrak**

Tesis ini bertujuan untuk mengungkapkan nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap pembelajaran apresiasi sastra yang terkait dengan aspek strukturalisme genetik. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yaitu data dideskripsikan berdasarkan kenyataan sebenarnya yang berupa tulisan, kemudian dianalisis dan ditafsirkan secara objektif kemudian dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian. Proses pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi dan wawancara. Instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan tabel analisis kerja. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye banyak mengandung nilai-nilai religius berupa akidah, syariah dan akhlaq. Hal ini dikuatkan dengan hasil analisis yang menunjukkan nilai akidah sebesar 21,88%, nilai syariah 28,13% dan nilai akhlaq sebesar 50%. Jadi, dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye ini nilai akhlaq paling dominan dalam keseluruhan jalannya cerita.

Kemudian untuk unsur intrinsik novel berupa tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, amanat, dan gaya bahasa membentuk satu kesatuan cerita yang utuh dan logis, serta penuh dengan nilai-nilai religius. Implikasi penelitian ini dikaitkan dengan pembelajaran apresiasi sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya novel *Hafalan Shalat Delisa* dapat dijadikan materi pembelajaran dan diterapkan dalam proses pembelajaran yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Selain itu nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel, membantu pembentukan pendidikan karakter pada peserta didik.

*Kata kunci: Nilai religius, pembelajaran apresiasi sastra, struktural genetik.*

### **Referensi:**

- Alim, Muhamad. (2011). *Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aminudin. (1990). *Sekitar Masalah Sastra Beberapa Prinsip dan Model Pengembangannya*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- A, Syarbini. (2012). *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta: Asa Prima.
- Azies, Furqonul dan Abdul Hasim. (2010). *Menganalisis Fiksi: Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Azra, Azyumardi, dll. (2002). *Buku Teks: Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Bagja, Waluyo. (2007). *Sosiologi Menyelami Fenomenas Sosial di Masyarakat*. Bandung: Seria Purna Inves.
- Brown, H. Dauglas. (1994). *Principles of Language Learning and Teaching Third Edition*. New Jersey: A Paramount Communication Company.
- Bungin, Burhan. (2001). *Metode penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Efendi, S. (1982). *Bimbingan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Tangga Mustika Alam.
- Emzir. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Endraswara, Suwardi. (2008). *Metodologi Penelitian sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Implikasi*. Yogyakarta: MedPress.
- Faruk. (1999). *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik sampai Post-Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan, Fuad. (2002). *Catatan Perihal Sastra dan Pendidikan dalam Warta HISKI Desember*

- Herimanto. (2011). Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jabrohim. (1994). Teori Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahmud, Rois. (2011). Al-Islam Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy. (1989). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Karya.
- Mujib, Abdul dan Muhaimain. (1993). Pemikiran Pendidikan Islam. Bandung: Trigenda Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pranowo. (2014). Teori Belajar Bahasa: Untuk Guru Bahasa dan Mahasiswa Jurusan Bahasa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmanto, B. (2005). Metode Pengajaran Sastra. Yogyakarta: Kanisius.
- \_\_\_\_\_. (1988). Metode Pengajaran Sastra. Yogyakarta: Kanisius.
- Ranjabar, Jacobus. (2006). Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Ratna, Nyoman Kuta. (2004). Teori, Metode dan Teknik: Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rochani Adi, Ida. (2011). Fiksi Populer: Teori dan Metode Kajian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stanton, Robert. (2007). Teori Fiksi Robert Stanton. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudjiman. (1988). Memahami Cerita Rekaan. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sumardjo, Saini K.M, Jakob. (1997). Apresiasi Kesusastraan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Syafri, Ulil Amri. (2012). Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, Johan. (2009). Bahasaku Bahasa Indonesia. Solo: Tiga Serangkai.
- Zulela, M.S (2012). Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. Jakarta: PT. Rosdakarya.